

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar siswa di sekolah, di mana kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Namun kenyataan yang ada, kualitas pendidikan saat ini termasuk di SD Negeri 101865 Batang Kuis masih tergolong rendah, hal ini tampak dari rendahnya perolehan hasil belajar siswa salah satunya pada mata pelajaran IPS. Hasil observasi penulis di SD Negeri 101865 Batang Kuis, berdasarkan daftar nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh dari guru wali kelas IV ditemukan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 masih sangat rendah dengan rata-rata nilai sebesar 65,6 atau lebih rendah dibandingkan nilai KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan di SD Negeri 101865 Batang Kuis yaitu 70. Selanjutnya dari 34 siswa kelas IV terdapat hanya 14 orang atau 41% yang memperoleh nilai ≥ 70 dan dinyatakan tuntas sedangkan

29 orang atau 59% memperoleh nilai kurang dari 70 atau belum tuntas sehingga perlu diberikan remedial oleh guru.

Rendahnya perolehan hasil belajar IPS siswa dapat dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas masih kurang efektif sehingga pemahaman siswa pada materi yang diajarkan guru juga sangat kurang. Dari hasil observasi awal atau pengamatan penulis tentang proses pembelajaran IPS yang dilakukan guru di dalam kelas tampak bahwa: 1) proses pembelajaran IPS masih bersifat tradisional dimana guru mengajarkan materi-materi IPS dengan hanya menggunakan metode ceramah di depan kelas, 2) guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, 3) sumber belajar juga kurang dikembangkan dimana materi-materi IPS yang diajarkan guru hanya dari apa yang ada di dalam buku termasuk soal-soalnya, 4) selama proses pembelajaran guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu mengajar selain buku pegangan yang ada, 5) aktivitas siswa selama proses pembelajaran hanya duduk, diam memperhatikan guru menjelaskan materi, menghafal dan mencatat hal-hal penting dari apa yang disampaikan guru dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku ketika disuruh guru.

Secara keseluruhan dari hasil pengamatan penulis selama melakukan observasi di SD Negeri 101865 Batang Kuis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS yang dilakukan guru di dalam kelas masih kurang interaktif dimana guru cenderung mendominasi kelas tanpa melibatkan siswa aktif dalam belajar dan materi yang diajarkan masih kurang aplikatif pada kejadian sehari-hari atau belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga masih sangat kurang yang berakibat pada rendahnya perolehan hasil belajar siswa.

Agar siswa dapat mempelajari dan memahami materi pelajaran IPS jadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman atau hasil belajar IPS siswa, maka guru diharapkan untuk kreatif menemukan metode atau model pembelajaran yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Melalui model pembelajaran NHT, proses pembelajaran yang selama ini lebih didominasi oleh keaktifan guru dalam menyampaikan materi akan diubah menjadi proses pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran NHT termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Selain itu, menurut Jauhari (2011:63) kelebihan model pembelajaran NHT adalah siswa dapat meningkatkan perolehan nilai kemampuan akademik dan keterampilan sosial, setiap siswa memiliki kesiapan belajar, dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa baik secara individu maupun kelompok, dan melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas tentang penggunaan

model pembelajaran NHT dengan mengangkat judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 101865 Batang Kuis T.A. 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran IPS di sekolah, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa.
2. Proses pembelajaran IPS yang dilakukan guru masih bersifat tradisional dimana guru mengajarkan materi-materi IPS dengan hanya menggunakan metode ceramah di depan kelas
3. Selama proses pembelajaran guru juga jarang menggunakan media atau alat bantu mengajar selain buku pegangan yang ada
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* pada mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam dan kegiatan ekonomi setempat di kelas IV SD Negeri 101865 Batang Kuis T.A. 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam dan kegiatan ekonomi setempat di kelas IV SD Negeri 101865 Batang Kuis T.A. 2013/2014?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* pada mata pelajaran IPS materi pokok sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 101865 Batang Kuis T.A. 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar khususnya keaktifan siswa dalam bekerjasama dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok melalui pembelajaran NHT dan diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan umpan balik dalam memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan efektivitas pembelajaran melalui metode pembelajaran NHT.

3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam menentukan kebijakan untuk memperbaiki dan mengembangkan profesionalisme dan kinerja guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti sendiri secara pribadi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pelatihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran NHT dalam melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.